

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP AKHIRAT
BERLAWANAN DENGAN DUNIA, SEDANGKAN,
ROH ALLAH HIDUP SEWAKTU MASIH DI DUNIA
DAN SETELAH ADA DI AKHIRAT**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP AKHIRAT BERLAWANAN DENGAN DUNIA,
SEDANGKAN, ROH ALLAH HIDUP SEWAKTU MASIH DI DUNIA
DAN SETELAH ADA DI AKHIRAT**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, sedangkan, roh Allah hidup sewaktu masih di dunia dan setelah ada di akhirat, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, sedangkan, roh Allah hidup sewaktu masih di dunia dan setelah ada di akhirat, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, sedangkan, roh Allah hidup sewaktu masih di dunia dan setelah ada di akhirat, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (Al Baqarah : 2: 3)

"dan mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya akhirat. (Al Baqarah : 2: 4)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkan bumi kering dan gersang , pasti dapat menghidupkan yang mati... (Fushshilat: 41: 39)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, sedangkan, roh Allah hidup sewaktu masih di dunia dan setelah ada di akhirat, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, sedangkan, roh Allah hidup sewaktu masih di dunia dan setelah ada di akhirat, berdasarkan

kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLEAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP AKHIRAT BERLAWANAN DENGAN DUNIA, SEDANGKAN, ROH ALLAH HIDUP SEWAKTU MASIH DI DUNIA DAN SETELAH ADA DI AKHIRAT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**"...mereka yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah : 2: 4)
"...**Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkan bumi kering dan gersang, pasti dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)**

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan "...**mereka yakin akan adanya akhirat. (Al Baqarah : 2: 4)** "...**Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkan bumi kering dan gersang, pasti dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)**

Nah, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, "...**mereka yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah : 2: 4)**

Artinya, muslim di dunia, "...**yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah : 2: 4)**

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Mengapa muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkan bumi kering dan gersang, pasti dapat menghidupkan yang mati... (Fushshilat: 41: 39)

Nah, ternyata, sebenarnya, "...*bumi kering dan gersang...*(tidak mati)...(Fushshilat: 41: 39)

Karena, di dalam "...bumi kering dan gersang...(Fushshilat: 41: 39) ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, "...*bumi kering dan gersang*...(Fushshilat: 41: 39) adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini tidak mati.

Sekarang, kalau muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, karena hidup di dunia tidak sama dengan hidup di akhirat, hidup di akhirat ada surga dan ada neraka, hidup di akhirat, hidup yang kekal, selama alam semesta belum kembali menjadi energi Allah, sedangkan hidup di dunia, adalah hidup yang tidak kekal.

Nah, anggapan muslim di dunia, akhirat berlawanan dengan dunia, adalah anggapan yang tidak benar.

Mengapa anggapan muslim di dunia, akhirat berlawanan dengan dunia, adalah anggapan yang tidak benar ?

Karena, yang hidup di dunia dan yang hidup di akhirat adalah "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Hanya, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, ketika masih ada di dunia, memiliki tubuh dalam bentuk darah, daging dan tulang.

Nah, ketika "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, ada di akhirat, tidak memiliki tubuh dalam bentuk darah, daging dan tulang, melainkan susunan atom dalam bentuk molekul.

Artinya, hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk tubuh "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, sebenarnya, akhirat tidak berlawanan dengan dunia, karena "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, adalah sama.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, tetap hidup, sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000
000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Nah disini, muslim di dunia, menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, serta dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...**roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**"...**mereka yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah : 2: 4)** "...**Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkan bumi kering dan gersang, pasti dapat menghidupkan yang mati...** (*Fushshilat: 41: 39*)

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan "...**mereka yakin akan adanya akhirat. (Al Baqarah : 2: 4)** "...**Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkan bumi kering dan gersang, pasti dapat menghidupkan yang mati...** (*Fushshilat: 41: 39*)

Nah, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, "...**mereka yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah : 2: 4)**

Artinya, muslim di dunia, "...**yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah : 2: 4)**

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Mengapa muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkan bumi kering dan gersang, pasti dapat menghidupkan yang mati...** (*Fushshilat: 41: 39*)

Nah, ternyata, sebenarnya, "...**bumi kering dan gersang...(tidak) mati...** (*Fushshilat: 41: 39*)

Karena, di dalam "...**bumi kering dan gersang...** (*Fushshilat: 41: 39*) ada "...**roh Ku...** (*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...** (*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, "...**bumi kering dan gersang...** (*Fushshilat: 41: 39*) adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini tidak mati.

Sekarang, kalau muslim di dunia menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, karena hidup di dunia tidak sama dengan hidup di akhirat, hidup di akhirat ada surga dan ada neraka, hidup di akhirat, hidup yang kekal, selama alam semesta belum kembali menjadi energi Allah, sedangkan hidup di dunia, adalah hidup yang tidak kekal.

Nah, anggapan muslim di dunia, akhirat berlawanan dengan dunia, adalah anggapan yang tidak benar.

Mengapa anggapan muslim di dunia, akhirat berlawanan dengan dunia, adalah anggapan yang tidak benar ?

Karena, yang hidup di dunia dan yang hidup di akhirat adalah "...**roh Ku...** (*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...** (*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Hanya, "...**roh Ku...** (*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...** (*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh Adonai, ketika masih ada di dunia, memiliki tubuh dalam bentuk darah, daging dan tulang.

Nah, ketika "...**roh Ku...** (*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...** (*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh

Adonai, ada di akhirat, tidak memiliki tubuh dalam bentuk darah, daging dan tulang, melainkan susunan atom dalam bentuk molekul.

Artinya, hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk tubuh "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, sebenarnya, akhirat tidak berlawanan dengan dunia, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, adalah sama.

Nah disini, muslim di dunia, menganggap akhirat berlawanan dengan dunia, karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, serta dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se